

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 91 rumah penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung dan uraian sebelumnya, khususnya pembahasan mengenai keadaan rumah penderita ISPA yang meliputi variabel kepadatan hunian ruang tidur, ventilasi, kelembaban, langit-langit, lantai, dan dinding.

1. Sebanyak 60,3% kepadatan hunian ruang tidur pada penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung tidak memenuhi syarat.
2. Sebanyak 65,6% ventilasi pada penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung tidak memenuhi syarat.
3. Sebanyak 70% kelembaban pada penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung tidak memenuhi syarat.
4. Sebanyak 48,9% langit-langit tidur pada penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung tidak memenuhi syarat.
5. Sebanyak 26,7% lantai rumah pada penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung tidak memenuhi syarat.

6. Sebanyak 43,3% dinding pada penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung tidak memenuhi syarat.

B. Saran

Berdasarkan variabel yang diteliti, adanya hubungan antara kepadatan hunian, ventilasi, kelembaban, langit-langit, kondisi lantai, kondisi dinding dengan kejadian ISPA sehingga disarankan bagi masyarakat untuk :

1. Melakukan penataan/susunan padaruang tidur agar rapih, dan ruang kamar $<8m^2$ maka sebaiknya barang-barang di dalam kamar diletakkan ditempat lain, agar ruang kamar tidak pengap serta disarankan untuk masyarakat agar tidak tidur dengan kapasitas lebih dari 2 orang dalam satu kamar tidur.
2. Sebaiknya rumah yang ventilasinya ditutup menggunakan triplek, plastik, atau kertas diganti dengan kawat kasa agar tidak menghalangi masuknya udara sehingga keadaan udara didalam ruang tetap terjaga dan tidak lembab.
3. Melakukan penataan barang-barang yang ada di ruangan sehingga tidak mengakibatkan rumah menjadi terlalu lembab ataupun kering yang dapat menimbulkan debu di dalam ruangan.
4. Memperbaiki atau membuat langit-langit.
5. Memperbaiki dinding yang terbuat dari papan memeriksa dan mengganti secara berkala bahan bangunan sebelum mengalami pelapukan.
6. Melakukan perbaikan konstruksi lantai.